



World Equity Index	Δ%	Currencies	Δ%	Commodities	Δ%
JCI	3,988.70	USD	8,988.00 -0.11	Crude Oil (US\$/barel)	98.95 0.20
DJIA	12,884.00	EUR	11,905.96 0.88	Gold (US\$/Troy Oz)	1,734.30 -0.76
S&P 500	1,349.96	GBP	14,284.64 0.38		
Nasdaq	2,915.86	AUD	9,694.02 0.58		
FTSE 100	5,875.93 -0.24	CAD	9,027.73 -0.02		
Nikkei 225	9,015.59	JPY/100	11,679.57 -0.43		
Hang Seng	21,018.50	SGD	7,228.28 0.28		
KOSPI	2,003.73				

JCI Sectoral Index					
	Close	Δ%		Close	Δ%
Agri	2,265.58	0.64	Property	246.46	0.67
Mining	2,787.03	1.41	Infrastructure	720.08	0.89
Basic-Ind	424.30	1.26	Finance	497.30	0.91
Misc-Ind	1,342.19	-0.80	Trade	646.25	2.06
Consumer	1,337.44	0.25	Manufacture	1,016.97	0.15
			LQ-45	696.95	0.97
			JII	570.42	1.01
			MBX	1,144.70	0.90
			DBX	568.95	0.42
			ISSI	133.29	0.99

Total Transaksi Bursa	Δ%	Transaksi Asing/Domestik	Δ%	Kondisi Saham	8-Feb-12	7-Feb-12
Volume (Jt. Saham)	4,033.59 -22.84	Beli Asing (Rp. M)	2,824.21 40.76	Saham Naik	171	104
Value (Rp. M)	6,492.49 23.26	Domestik (Rp. M)	3,668.28 8.97	Saham Tetap	91	112
		Jual Asing (Rp. M)	3,081.41 18.07	Saham Turun	79	126
		Domestik (Rp. M)	3,411.08 23.46			
		Net Foreign Transaction (Rp. M)	-257.20			

IHSG Review



IHSG menguat 33,25 poin (0,84%) di level 3.988,70. Total volume perdagangan BEI mencapai 4,03 triliun unit saham dengan nilai total Rp 6,49 triliun. Sebanyak 171 saham naik, 79 saham turun, dan 91 saham stagnan. LQ-45 naik 0,97% ke level 696,95 dan Jakarta Islamic Index (JII) naik 1,01% ke level 570,42. Indeks sektoral saham bergerak positif dengan penguatan pada indeks perdagangan yang naik 2,06% ke level 646,25; indeks pertambangan naik 1,41% ke level 2.787,03; indeks industri dasar naik 1,26% ke level 424,30; indeks keuangan naik 0,91% ke level 497,30; indeks infrastruktur naik 0,89% ke level 720,08; indeks properti naik 0,67% ke level 246,46; indeks perkebunan naik 0,64% ke level 2.265,58; indeks konsumen naik 0,25% ke level 1.337,44; dan indeks manufaktur naik 0,15% ke level 1.016,97. Sementara pelemahan pada indeks aneka industri yang turun 0,80% ke level 1.342,19. Indeks MBX, DBX, dan ISSI menguat. IHSG mengalami *net foreign sell* sebesar Rp 257,20 miliar dengan total pembelian asing Rp 2,82 triliun dan total penjualan asing mencapai Rp 3,08 triliun.

Saham-saham yang naik signifikan dan masuk dalam jajaran top gainers diantaranya Indo Tambangraya Megah (ITMG) naik Rp 1.800 ke Rp 41.300, Petrosea (PTRO) naik Rp 1.300 ke Rp 38.300, United Tractors (UNTR) naik Rp 1.300 ke Rp 29.350, Indocement Tunggul Prakarsa (INTP) naik Rp 750 ke Rp 17.400, Dian Swastatika Sentosa (DSSA) naik Rp 550 ke Rp 10.850, Harum Energy (HRUM) naik Rp 500 ke Rp 8.150, Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) naik Rp 500 ke Rp 8.150, Mayora Indah (MYOR) naik Rp 400 ke Rp 15.500, dan Surya Citra Media (SCMA) naik Rp 400 ke Rp 8.850.

IHSG mengalami *rebound* pada perdagangan kemarin seiring positifnya pergerakan mayoritas bursa saham Asia yang merespon positif penutupan bursa saham Eropa dan AS pada perdagangan sebelumnya yang didukung data ekonomi yang lebih baik dari ekspektasi dan rilis laporan keuangan perusahaan yang baik seperti Microsoft Corp dan Apple Inc. Bahkan di sesi kedua, IHSG tetap bertahan di zona positif seiring positifnya bursa saham Eropa karena harapan Yunani akan menyetujui proposal penghematan yang diajukan Troika untuk mengamankan dana *bailout* sebesar € 130 miliar dan rilis kinerja beberapa perusahaan Eropa yang diatas estimasi. Sepanjang perdagangan, IHSG menyentuh level 3.988,85 (level tertingginya) di pertengahan sesi 1 dan juga sempat menyentuh level 3.950,45 (level terendahnya) menjelang akhir sesi 2 dan akhirnya berhasil bertengger di level 3.988,70. Volume perdagangan tercatat turun dan nilai total transaksi tercatat naik. Investor asing mencatatkan *nett sell* dengan kenaikan nilai transaksi beli dan nilai transaksi jual. Investor domestik mencatatkan *nett buy*.

Pergerakan nilai tukar Rupiah/US\$ berdasarkan kurs BI di level Rp 8.988/US\$ dari sebelumnya di level Rp 8.998/US\$. Pergerakan ini dipicu sikap pelaku pasar yang merespon positif penguatan Euro di akhir perdagangan setelah beredar kabar akan tercapainya kesepakatan Yunani dengan Troika. Padahal di awal perdagangan, investor *wait and see* terhadap adanya isu Yunani bisa keluar dari zona Euro sebagai konsekuensi jika Athena tidak bisa mengamankan *bailout* karena tidak menyepakati syarat-syaratnya. Di sisi lain, *bailout* tahap kedua sebesar €130 miliar diperkirakan masih belum cukup untuk membuat Yunani bisa bertahan sehingga pada akhirnya akan membuat Yunani keluar dari zona Euro. Di sisi lain, Rupiah juga sempat melemah terhadap posisi US\$ setelah pernyataan Gubernur The Fed di hadapan Komite Anggaran Kongres AS yang mengindikasikan tensi stimulus masih cukup kecil seiring pertimbangan The Fed setelah data *non-farm payrolls* dan tingkat pengangguran AS menunjukkan angka yang membaik. Pasar kemudian melihat, krisis utang Yunani mereda setelah kukuran *bailout* Yunani akan direalisasikan dengan berbagai persyaratan yang kemungkinan dapat tercapai antara pemimpin Partai di Yunani.

Bursa saham Asia Pasifik bergerak positif kecuali Pakistan, Sri Lanka, dan Bangladesh. Pergerakan dipicu respon positif investor terhadap rencana Pemerintah Yunani yang akan menerima paket penghematan yang diajukan oleh Troika demi mengamankan dana *bailout* senilai €130 miliar (US\$170 miliar) dan adanya spekulasi isu perlambatan ekonomi China akan membuat pemerintah China memiliki ruang untuk melonggarkan kebijakannya. Dikabarkan PM Yunani, Papademos, akan menemui para pemimpin partai untuk bernegosiasi terkait kesepakatan yang diajukan. Harga konsumen Cina kemungkinan naik 4% di Januari, dibandingkan dengan kenaikan 4,1% di Desember. Saham perbankan China naik setelah Bank Sentral mengatakan akan meningkatkan dukungannya untuk pembangunan rumah terjangkau bagi konsumen. Indeks Nikkei akhirnya bisa bertengger di atas level 9.000 sejak Oktober 2011 setelah investor merespon positif perkiraan kinerja Toyota Motor Corp. yang akan mengalami kenaikan hingga mencapai ¥200 miliar (US\$2,6 miliar). Kenaikan ini juga membawa saham-saham sektor otomotif serta saham-saham logam turut menguat. Dari Asia Pasifik, data yang dirilis diantaranya *Bank Lending* (YoY) Jepang di level 0,6% dari sebelumnya 0,4% dan *Economy Watchers Current Index* Jepang di level 44,1 dari sebelumnya 47.

Bursa saham Eropa bergerak melemah kecuali Spanyol, Italia, Portugal, dan Luxemburg. Pergerakan ini dipicu respon negatif investor terhadap rilis kinerja dari salah 1 perusahaan minyak besar di Eropa, BHP Billiton Ltd, yang mengalami penurunan dimana laba bersihnya turun menjadi US\$9,9 miliar selama 6 bulan terakhir dibandingkan US\$10,5 miliar di awal tahun. Sementara dari permasalahan Yunani, sejumlah pengamat berkeyakinan bahwa Pemerintah Yunani mau tidak mau akan menyetujui proposal penghematan yang diajukan Troika untuk mengamankan dana *bailout* dan agar tetap bertahan di zona Euro. Investor juga *wait and see* terhadap hasil kesepakatan internal antar PM Yunani, Lucas Papademos, dengan para pemimpin partai. Data ekonomi yang dirilis diantaranya *Trade Balance* Jerman di level US\$13,9 miliar dari sebelumnya US\$14,9 miliar; *Industrial Production* (YoY) Spanyol di level -3,7% dari sebelumnya -7,0%; dan *Unemployment Rate* Swiss di level 3,1%. Bursa kawasan Amerika bergerak positif kecuali Argentina, Brazil, dan Chile. Pergerakan ini dipicu respon datar investor terhadap perkembangan masalah Yunani dan rilis kinerja dari beberapa laporan keuangan emiten yang melebihi estimasi, diantaranya Walt Disney Co., Cisco System Inc., dan Polo Ralph Lauren. Sektor finansial dan teknologi berhasil membukukan kenaikan tertinggi di antara 10 sektor lainnya pada indeks S&P 500. Dari 315 perusahaan dalam S&P 500 yang telah melaporkan laba hingga kini, sebanyak 61% telah di atas perkiraan. Data ekonomi yang dirilis, yaitu *MBA Mortgage Applications* di level 7,5% dari sebelumnya -2,9%; dan *Housing Starts* Kanada di level 198 ribu dari sebelumnya 200 ribu.

Pada perdagangan Kamis (9/2) diperkirakan IHSG akan berada pada support 3.937-3.963 dan resistance 4.001-4.014. IHSG akan membentuk pola *candle hammer* dimana sebelumnya mengalami pelemahan 3x berturut-turut. Posisi *candle* masih berada di sekitar *middle bollinger bands*. MACD bergerak flat dengan histogram negatif yang memendek. RSI, William's %R, dan Stochastic terlihat berupaya reversal mendekati area *overbought*. Pergerakan variatif dari Eropa dan AS diharapkan berpengaruh positif bagi IHSG. Potensi kenaikan memang ada namun, dengan pergerakan bursa saham global yang variatif dikhawatirkan akan memicu aksi *profit taking* sementara.

Reza Priyambada
Managing Research
manajerinvestasi@indosurya.net / indosurya_securities@yahoo.com

Investment
&
Research
Division
T 021-57905068
F 021-57905069

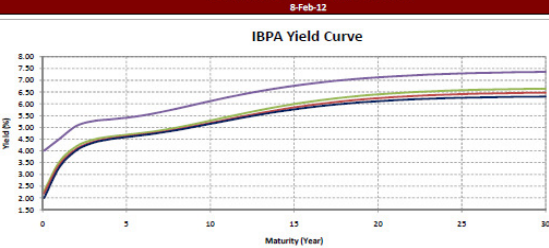
Indosurya Asset Management does not give any warranty in relation to the accuracy, completeness and reliability of this report as it only expresses his/her personal views. This report is prepared for internal use and the clients of Indosurya Asset Management. But it also can publish in media for investor reference only. Indosurya Asset Management does not responsible for any transaction with regard to any recommendation mentioned in this report. The final decision is in your hands. Please learned of risk & return first before making an investment decisions.

Your Investment Partner



KURVA YIELD OBLIGASI PEMERINTAH INDONESIA

INDONESIA GOVERNMENT BONDS YIELD CURVE
8-Feb-12



Tenor (Year)	8-Feb-12	7-Feb-12	1-Feb-12	6-Jan-12
0.1	1.9938	2.1847	2.2858	4.0013
1	3.3070	3.4908	3.5289	4.5089
2	4.0171	4.0722	4.1849	5.0546
3	4.3426	4.3789	4.4732	5.2610
4	4.4958	4.5243	4.6027	5.3367
5	4.5880	4.6133	4.6824	5.4065
6	4.6724	4.6967	4.7635	5.5078
7	4.7699	4.7948	4.8650	5.6400
8	4.8846	4.9118	4.9895	5.7922
9	5.0131	5.0445	5.1319	5.9530
10	5.1493	5.1865	5.2848	6.1135
11	5.2869	5.3316	5.4407	6.2876
12	5.4266	5.4739	5.5933	6.4116
13	5.5684	5.6093	5.7380	6.5434
14	5.6619	5.7349	5.8716	6.6622
15	5.7657	5.8490	5.9924	6.7679
16	5.8573	5.9507	6.0998	6.8609
17	5.9371	6.0401	6.1938	6.9423
18	6.0056	6.1178	6.2751	7.0128
19	6.0638	6.1845	6.3446	7.0737
20	6.1128	6.2412	6.4034	7.1259
21	6.1537	6.2890	6.4529	7.1704
22	6.1876	6.3291	6.4941	7.2094
23	6.2154	6.3624	6.5283	7.2405
24	6.2383	6.3900	6.5565	7.2677
25	6.2568	6.4126	6.5795	7.2906
26	6.2719	6.4312	6.5983	7.3099
27	6.2840	6.4460	6.6136	7.3261
28	6.2938	6.4566	6.6259	7.3396
29	6.3016	6.4685	6.6359	7.3509
30	6.3078	6.4765	6.6439	7.3603

GOVERNMENT BOND INDEX			
	Index	Δ%	bps
IGBI-Clean Price	138.8125	0.61	61.43
IGBI-Gross Price	141.3187	0.62	62.40
IGBI-Total Return	171.9313	0.62	62.41

GOVERNMENT YIELD INDEX			
	Index	Δ%	bps
IGBI-Effective Yield	5.2744	-0.07	7.27
IGBI-Gross Yield	5.6032	-0.08	8.39

Gov't Bond YIELD BY TENOR - FR			
Tenor	Yield (%)	Δ%	bps
0.1	1.9938	-0.19	19.09
1	3.3070	-0.10	9.98
2	4.0171	-0.06	5.51
3	4.3426	-0.04	3.63
4	4.4958	-0.03	2.85
5	4.5880	-0.03	2.53
6	4.6724	-0.02	2.43
7	4.7699	-0.02	2.49
8	4.8846	-0.03	2.72
9	5.0131	-0.03	3.14
10	5.1493	-0.04	3.72
11	5.2869	-0.04	4.47
12	5.4206	-0.05	5.33
13	5.5684	-0.06	6.29
14	5.6619	-0.07	7.30
15	5.7657	-0.08	8.33
16	5.8573	-0.09	9.34
17	5.9371	-0.10	10.30
18	6.0056	-0.11	11.22
19	6.0638	-0.12	12.07
20	6.1128	-0.13	12.84
21	6.1537	-0.14	13.53
22	6.1876	-0.14	14.15
23	6.2154	-0.15	14.70
24	6.2383	-0.15	15.17
25	6.2568	-0.16	15.58
26	6.2719	-0.16	15.93
27	6.2840	-0.16	16.23
28	6.2938	-0.16	16.48
29	6.3016	-0.17	16.69
30	6.3078	-0.17	16.87

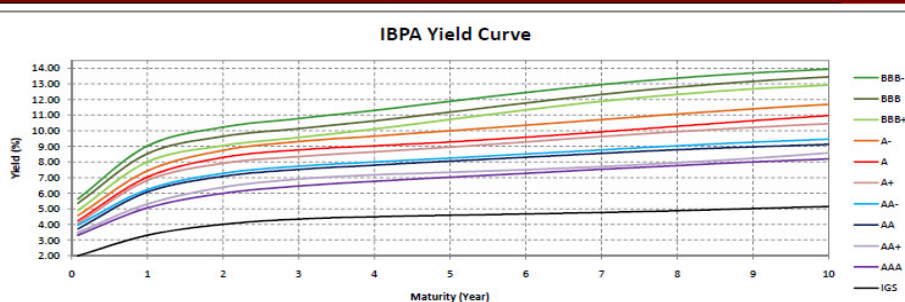
INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA)

GOVERNMENT BONDS BENCHMARK RATES
February 8, 2012

Maturity	Benchmark Series	8-Feb-12		7-Feb-12		1-Feb-12		6-Jan-12	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
15-Apr-17	FR0060	4.6034	107.5081	4.6286	107.3914	4.6980	107.0809	5.4310	103.7015
15-May-22	FR0061	5.1323	114.7500	5.1705	114.4250	5.3301	113.0804	6.1702	106.2706
15-May-27	FR0059	5.5645	114.6250	5.6524	113.6500	5.8503	111.5000	6.4925	104.8750
15-Jun-32	FR0058	6.0128	126.0500	6.1135	124.6750	6.2956	122.2483	7.1470	111.7516

KURVA YIELD OBLIGASI KORPORASI INDONESIA

INDONESIA CORPORATE BONDS YIELD CURVE
8-Feb-12



Tenor (Year)	IGS	AAA	AA+	AA	AA-	A+	A	A-	BBB+	BBB	BBB-
0.1	1.9938	3.3099	3.4771	3.7112	3.9643	4.0790	4.2393	4.5673	4.8985	5.3432	5.6178
1	3.3070	5.0617	5.3065	6.0702	6.2334	6.8172	7.0300	7.4251	8.0024	8.5215	9.0225
2	4.0171	5.9677	6.3790	7.0872	7.2757	7.9233	8.2911	8.7384	9.0464	9.6374	10.2289
3	4.3426	6.4055	6.9052	7.5162	7.7221	8.3523	8.7767	9.3039	9.5654	10.1388	10.7861
4	4.4958	6.7604	7.1721	7.7936	7.9958	8.6416	9.0374	9.6586	10.1119	10.6273	11.3079
5	4.5880	7.0215	7.3424	8.0515	8.2662	8.9467	9.2875	9.9924	10.7265	11.1899	11.8739
6	4.6724	7.2763	7.5037	8.3101	8.5080	9.2815	9.5856	10.3482	11.1367	11.7736	12.4399
7	4.7699	7.5287	7.6984	8.5580	8.7748	9.6207	10.7157	11.8799	12.3176	12.9465	13.6459
8	4.8846	7.7715	7.9426	8.7810	9.0311	9.9378	10.2874	11.0725	12.3266	12.7847	13.3678
9	5.0131	7.9966	8.2378	8.9709	9.2611	10.2158	10.6419	11.4000	12.6733	13.1025	13.6990
10	5.1493	8.1978	8.5781	9.1257	9.4665	10.4482	10.9721	11.6872	12.9310	13.4547	13.9483

10 YEAR-U.S. TREASURY YIELD			
	Index	Δ%	bps
	2.01	0.01	1.00

Sumber: www.ibpa.co.id

Harga Benchmark Obligasi Pemerintah			
Seri	Kupon (%)	Harga	Δ%
FR0058	8.25	126.05	1.10
FR0059	7.00	114.63	0.86
FR0060	6.25	107.51	0.11
FR0061	7.00	114.75	0.28

Harga Obligasi Korporasi Teraktif						
Seri	Harga	Rating	Maturity	Kupon (%)	Yield (%)	
Adira D.M Finance IV E 2010	103.01	idAA+	29-Oct-14	9.25	8.01	
CIMB Niaga I B 2011	103.03	idAAA	23-Dec-16	8.30	7.55	
Eximbank I B 2011 Thp.1 Brklnj	104.15	idAAA	20-Dec-16	7.75	6.74	
Sub. BII I 2011 Brklnjtn I	105.03	idAA+	06-Dec-14	7.75	9.00	
Sub. CIMB Niaga II 2010	111.73	AA(idn)	23-Dec-20	10.85	8.92	

Indosurya Bond & Sukuk Market Analysis

Perdagangan obligasi bergerak *menguat*. Pada Obligasi Pemerintah, Seri FR dan ORI melemah pada seri ORI004. Seri VR menguat pada semua seri. Seri SPN menguat pada semua tenor. SBSN melemah pada TTM 0,05. Sementara obligasi korporasi, Rating AAA melemah pada TTM 4,87. Rating AA melemah diantaranya pada TTM 1,73; 0,06; 3,84; dan 2,31. Rating A melemah diantaranya pada TTM 0,76; 0,86; 1,41; dan 3,28. Rating BBB menguat pada semua tenor. Sukuk melemah pada TTM 6,42. Obligasi Subordinasi melemah pada TTM 4,84; dan 6,41. Obligasi *floating rate* menguat pada semua tenor. Harga SUN FR 0058 yang memiliki jatuh tempo 2032, ditutup naik di harga 126,05% dengan yield sebesar 6,01%. SUN FR 0059 yang memiliki jatuh tempo 2027, ditutup naik di harga 114,63% dengan yield sebesar 5,56%. Indeks harga obligasi Pemerintah mengalami kenaikan harga rata-rata 62,08 bps. Sementara, *yield* nya mengalami penurunan rata-rata mencapai 7,83 bps.

Kurva imbal hasil IBPA-IGSYC bergerak turun. Rata-rata *yield* tenor pendek (1-4 tahun) turun sebesar 5,49 bps, tenor menengah (5-7 tahun) turun sebesar 2,48 bps, dan tenor panjang (8-30 tahun) turun sebesar 10,97 bps. Harga obligasi Rupiah bergerak naik dimana Indeks IBPA-IGBI Clean Price Index ditutup pada level 138,81 atau naik 61,43 bps. Penurunan terbesar *yield* terjadi pada tenor 30 yang turun 16,87 bps. Sementara penurunan *yield* terendah pada tenor 6 yang turun 2,43 bps. Pergerakan yield US Treasury tenor 10 tahun berada di posisi 2,01% atau naik 1 bps.